

The Application of Snowball Throwing Learning Model with Multimedia in Improving Social Science Learning about The Struggle Against Dutch and Japanese Colonization in Grade V Students, SD Negeri 1 Wonosari in Academic Year 2018/2019

Jilla Welinda¹, Ngatman², Rokhmaniyah³

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret
jillawelinda67@gmail.com

Article History

accepted 01/06/2019

approved 01/07/2019

published 01/08/2019

Abstract

This study aimed to improve the learning of fifth grade students in social science subjects through the snowball throwing learning model with multimedia. This research is a collaborative classroom action research (CAR) carried out in three cycles. The subjects of this study were teachers and grade V students. Data collection techniques used observation, interviews, and tests. Data validity used technique triangulation and sources. Data analysis included data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study indicated that the application of snowball throwing learning models with multimedia could improve students' learning in social science subject of grade V.

Keywords: *snowball throwing, multimedia, learning improvement, social science*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran siswa kelas lima dalam mata pelajaran ilmu sosial melalui model pembelajaran melempar bola salju dengan multimedia. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan teknik triangulasi dan sumber. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran melempar bola salju dengan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran siswa dalam mata pelajaran ilmu sosial kelas V.

Kata kunci: *snowball throwing, multimedia, peningkatan pembelajaran, ilmu sosial*



PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sekolah Dasar (SD) termasuk dalam lembaga pendidikan pada jenjang pendidikan tingkat dasar. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari khususnya pada siswa di sekolah dasar. Hal ini diuraikan dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan tujuan pembelajaran IPS yang telah diuraikan di atas, keterampilan sosial menjadi kompetensi yang perlu dimiliki oleh setiap peserta didik. Keterampilan sosial merupakan rangkaian terpenting bagi peserta didik supaya menjadi makhluk sosial yang mampu berinteraksi dengan baik antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 1 Wonosari pada hari Kamis tanggal 18 Oktober 2018, pembelajaran IPS yang berlangsung di kelas V belum optimal, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil observasi yaitu siswa kurang memiliki rasa ingin tahu, siswa cenderung pasif, dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang belum optimal tersebut ternyata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ibu Nunung menyadari bahwa kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran juga dikarenakan kurangnya inovasi guru dalam mengembangkan media dan model pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru kelas V yaitu Ibu Nunung, diketahui bahwa nilai rata-rata UTS mata pelajaran IPS dari 23 anak hanya 2 anak yang nilainya melebihi KKM yaitu 65 atau dengan ketuntasan sebesar 8.7%. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa, mereka menyatakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sulit dipelajari.

Berdasarkan kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas V SD Negeri 1 Wonosari, maka perlu adanya suatu perbaikan pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah di atas yaitu menerapkan model dan media pembelajaran yang dapat mempengaruhi siswa agar aktif dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS. Peneliti beranggapan bahwa penerapan model snowball throwing dengan multimedia merupakan salah satu metode yang tepat untuk diterapkan di SD Negeri 1 Wonosari. Kurniasih dan Sani (2016: 77) mengatakan bahwa, "Model pembelajaran snowball throwing 'bola salju bergulir' merupakan model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok. Pada prinsipnya, model ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses." Menurut Shoimin (2014: 176) kelebihan dari model snowball throwing adalah membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, dan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain. Sehingga, dengan adanya model pembelajaran ini guru dapat melatih kesiapan siswa dalam menanggapi dan menyelesaikan masalah.

Pelaksanaan model snowball throwing membutuhkan berbagai sumber informasi dalam pemecahan masalah yang akan diteliti siswa. Untuk itu dibutuhkan media dan model yang beragam sebagai sumber informasi. Multimedia terdiri dari beberapa media yang konvergen, misalnya media visual dan audio yang dapat berupa media powerpoint disertai gambar dan video untuk menampilkan isi pelajaran (Arsyad, 2014: 162). Dengan menggunakan multimedia, diharapkan interaksi siswa dengan guru dapat meningkat dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas, peneliti bekerja sama dengan guru kelas V SD Negeri 1 Wonosari tertarik untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna meningkatkan pembelajaran IPS dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dengan Multimedia dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Tentang Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda dan Jepang di Kelas V SD Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas V di SD Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 23 siswa. Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif berupa penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dengan multimedia dan data kuantitatif berupa hasil tes siswa dalam mata pelajaran IPS. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Uji validitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan sesuai model analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 246-253).

Indikator kinerja penelitian ini adalah peningkatan pembelajaran siswa dalam mata pelajaran IPS dengan ketercapaian target 85%. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2013: 137), yaitu terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus dengan menerapkan tujuh langkah model pembelajaran *snowball throwing* dengan multimedia yaitu: (a) penyampaian materi dengan multimedia, (b) pembentukan kelompok dan penyampaian materi, (c) ketua kelompok menyampaikan materi kepada anggotanya, (d) pemberian tugas dengan menggunakan lembar kerja siswa untuk menuliskan pertanyaan, (e) membentuk kertas seperti bola dan dilemparkan ke kelompok lain, (f) mendapat bola dan menjawab pertanyaan secara bergantian, (g) evaluasi dan penutup.

Hasil observasi penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dengan multimedia terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya hingga mencapai indikator kinerja penelitian yang ditargetkan yaitu 85%.

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Guru dan Siswa

		Siklus		
		I	II	III
Guru	Persentase (%)	62,94	78,56	92,25
Siswa	Persentase (%)	60,11	75,44	89,43

Hasil observasi kegiatan guru pada siklus I 62,94%, siklus II meningkat 78,56%, dan siklus III mencapai 92,25%. Persentase rata-rata hasil observasi siswa pada siklus I adalah 60,11%, siklus II meningkat 75,54% dan siklus III mencapai 89,43%.

Tabel 2. Hasil Belajar III Siswa Siklus I, II, dan

	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Tuntas	63, 04	76, 09	86, 95
Belum Tuntas	36, 96	23, 91	12, 87

Ketuntasan hasil belajar pada siklus I 63,04%, siklus II meningkat 76,09%, dan siklus III mencapai 86,95%. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru berhasil menerapkan langkah langkah model pembelajaran *snowball throwing* dengan multimedia dan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dengan demikian penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dengan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran dalam mata pelajaran IPS dilihat dari persentase siswa yang memenuhi ketercapaian target dari siklus I-III. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Tegeh & Suartama (2015: 8), yang menyatakan bahwa penerapan *snowball throwing* dengan multimedia memiliki hasil belajar yang lebih tinggi. Selain memberikan pengaruh pada hasil belajar, model kooperatif *snowball throwing* dengan multimedia juga memberikan dampak peningkatan pada penilaian tiga aspek (aspek, afektif, kognitif, psikomotor).

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dengan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran siswa dalam mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2018/2019, dibuktikan dengan peningkatan persentase siswa yang memenuhi ketercapaian target sebesar 85%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Dewi, T, K, Pt, L, N., Tegeh, M, I., & Suartama, K, I. (2015). Pengaruh Model *Snowball Throwing* Berbantuan Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan*. Vol 3 (1). Diunduh pada tanggal 30 Januari 2019, dari: <https://download.portalgaruda.org/articlep.php?article=345996&val1343&title=PENGARUH%20MODEL%20SNOWBALL%20THROWING%20BERBANTUAN%20MULTIMEDIA%20INTERAKTIF%20TERHADAP%20HASIL%20BELAJAR%20IPA>.
- Kurniasih, I dan Sani, B. (2016). *Revisi Kurikulum 2013: Implementasi Konsep dan Penerapan*. Jakarta: Kata Pena.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar ruzz Media.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.